

## ABSTRAK

### Pengaruh Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Padang Dengan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Sebagai Variabel Intervening.

Oleh : Bramasta/2012

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris. (1) Pengaruh pengawasan keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah. (2) Pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah. (3) Pengaruh pengawasan keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah melalui penerapan sistem akuntansi keuangan daerah. Penelitian ini tergolong penelitian kausatif. Populasi penelitian adalah satuan kerja perangkat daerah Sumatera Barat. Sampel ditentukan berdasarkan metode *total sampling*, sebanyak 45 satuan kerja perangkat daerah di kota Padang. Data dikumpulkan dengan menyebarkan langsung kuisioner kepada responden yaitu kepala bagian akuntansi dan staf akuntansi SKPD. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis jalur dengan pengawasan keuangan daerah sebagai variabel endogen, kualitas laporan keuangan daerah sebagai variabel eksogen, dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah sebagai variabel intervening. Pengolahan data dengan bantuan SPSS versi 16.0 *for windows*.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa (1) Pengaruh yang signifikan positif antara pengawasan keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,522 > 1,9908$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  ( $H_1$  diterima) (2) Pengaruh signifikan positif antara penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,294 > 1,9908$  dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  ( $H_2$  diterima),

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan bagi kantor satuan kerja perangkat daerah (SKPD) kota Padang untuk meningkatkan pengawasan dalam pengelolaan keuangan daerah agar berjalan dengan baik dan memaksimalkan penggunaan sistem akuntansi keuangan daerah, agar informasi keuangan untuk menyusun laporan keuangan bisa disampaikan dengan cepat dan akurat sehingga meningkatkan kualitas laporan keuangan daerah. Selain itu juga disarankan agar, dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan juga diperhatikan. Bagi penelitian selanjutnya hendaknya memperbanyak jumlah sampel dan menambahkan variabel lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan.